

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai jembatan untuk merealisasikan cita-cita dan masa depan generasi penerus bangsa. Keberhasilan dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkompeten dan dapat diandalkan serta dapat bersaing dengan dunia luar tidak hanya bergantung pada pendidikan secara formal tetapi juga diawali dengan pendidikan dalam keluarga.

Pendidikan yang paling utama dan yang pertama adalah pendidikan dalam keluarga. Keluarga memiliki peran utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Keluarga terutama orangtua memiliki peran yang sangat besar dalam keberhasilan pendidikan anak.

Menurut Lucy dan Ade (2012: 30) menyatakan bahwa salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak adalah terjalinnya komunikasi yang baik dan efektif antara orangtua dengan anak. Komunikasi yang baik dan efektif tersebut dapat dibangun dengan cara orangtua meluangkan waktu bersama anak dan menjamin anak dapat terbebas dari stres karena rutinitas yang dijalannya setiap hari dapat menciptakan suasana hati yang gembira.

Mayoritas pada saat ini, banyak orangtua kurang memperhatikan kebersamaan dengan anak. Mereka terlalu sibuk dengan kegiatan-kegiatan yang menjadi rutinitas hidupnya sehingga kurang meluangkan waktu bagi anak-anak mereka untuk membangun komunikasi yang baik dan efektif. Para orangtua juga tidak sedikit yang menyuruh anaknya untuk mengikuti les belajar. Kondisi ini secara tidak langsung akan mempengaruhi pikiran mereka bahwa kepedulian orangtua terhadap anak masih kurang karena tidak adanya waktu bagi orangtua sebagai tempat untuk mencurahkan segala hal yang dirasakan oleh anak. Kenyataan ini menggambarkan anak hanya sebagai robot yang harus menjalankan tugasnya sebagai pelajar dan harus berprestasi tanpa adanya ruang untuk mencurahkan keluh kesahnya terhadap segala hal yang dialaminya.

Wujud komunikasi yang baik antara orangtua dan anak adalah dengan memberikan motivasi kepada anak. Motivasi merupakan unsur psikologis yang penting dalam kehidupan manusia. Menurut Sri Hartini.,dkk (2011: 13-14) menyatakan bahwa keberhasilan setiap aktivitas individu dipengaruhi oleh adanya motivasi yang kuat, sebaliknya aktivitas yang tidak disertai dengan motivasi akan sulit berhasil dalam mencapai tujuan yang diharapkan. “Motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang yang terdapat di dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya”.

Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi yang dapat berasal dari dalam diri individu itu sendiri atau dikenal dengan motivasi

intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar individu yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi orangtua merupakan contoh dari motivasi ekstrinsik. Motivasi orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam membantu keberhasilan anak terhadap masa depan. Orangtua yang selalu memberikan motivasi kepada anak akan mempengaruhi perasaan dan cara berpikir anak sehingga akan berpengaruh pula terhadap prestasi belajarnya. Anak akan merasa ada yang peduli dan perhatian kepada dirinya sehingga ada dorongan yang kuat untuk mencapai prestasi yang mengagumkan.

Penelitian yang relevan dengan hal tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Ipung Novianto dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Minat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SD Al-Firdaus Surakarta”, berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil yang signifikan antara motivasi orangtua terhadap minat belajar anak. Ahmad Abidin (2012) dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Motivasi Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDIT Nur Khasanah Sambu Boyolali Tahun Pelajaran 2012/2013, berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa motivasi orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa ($p = 0,017$) dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa ($p = 0,003$). Penelitian yang dilakukan Siti Syarifah (2012) dalam skripsinya yang berjudul Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Pabelan 2, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian disimpulkan ada pengaruh yang signifikan motivasi orangtua terhadap hasil

belajar siswa kelas IV di SD Negeri Pabelan 2 Tahun Pelajaran 2012/2013. Muh. Affan Rifa'i (2013) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi Orangtua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di MIM Wonosari, Simo, Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014, hasil penelitiannya ditemukan terdapat pengaruh yang signifikan motivasi orangtua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIM Wonosari, Simo, Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014

Menurut Conny (2009:64) menyatakan bahwa komunikasi dalam lingkungan keluarga dalam hal ini motivasi orangtua pada hakikatnya ikut menentukan arah perkembangan anak yang sangat berpengaruh pada kesan dan sikap kehidupan anak pada masa depan. Secara realitas, dalam kehidupan masyarakat saat ini, kedekatan antara hubungan orangtua dengan anak ada kecenderungan mulai berkurang sehingga tidak mengherankan bahwa banyak anak yang lari dari keluarga untuk mencari jati diri yang pada akhirnya bersentuhan dengan hal-hal yang membahayakan masa depan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SD Negeri 01 Malangjiwan dan orangtua siswa bahwa permasalahan yang terjadi adalah penurunan semangat belajar terutama matematika, murid-murid kurang antusias dalam belajar, bersikap acuh. Siswa yang mengalami masalah ini hampir 75 % atau 180 siswa. Hal itu disebabkan orangtua sibuk dengan pekerjaannya, orangtua kurang memiliki waktu untuk mendampingi putra-putri mereka dalam belajar yang, hubungan orangtua dan anak kurang dekat. Orangtua bersikap acuh, kurang memperhatikan kesulitan anak, kurangnya penghargaan pada anak,

dan orangtua mempercayakan pada bimbingan belajar atau guru les untuk membantu kesulitan mereka. Sejalan dengan permasalahan tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 01 MALANGJIWAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Murid-murid kurang antusias dalam belajar.
2. Penurunan semangat belajar terutama matematika.
3. Bersikap acuh.
4. Orangtua terlalu sibuk bekerja.
5. Orangtua tidak punya cukup waktu untuk mendampingi putra-putrinya.
6. Hubungan orangtua dengan anak kurang dekat.
7. Orangtua terkadang kurang peduli pada kesulitan belajar anaknya.
8. Penghargaan pada anak kurang.
9. Orangtua mempercayakan anak-anaknya pada bimbingan belajar atau guru les.
10. Motivasi belajar matematika rendah karena matematika sulit.
11. Prestasi belajar kadang naik kadang turun.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah dan mendalam, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Motivasi yang akan diteliti adalah motivasi orangtua.
2. Motivasi orangtua dibatasi indikator: keaktifan orangtua, hubungan yang baik, dorongan agar rajin belajar, pemberian fasilitas belajar, dukungan belajar kelompok, mengajarkan dan menanamkan pendidikan spiritual.
3. Prestasi belajar dibatasi dengan prestasi belajar mata pelajaran Matematika.
4. Responden dibatasi siswa kelas V SD Negeri 01 Malangjiwan Tahun Pelajaran 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Adakah pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 01 Malangjiwan Tahun Pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara motivasi orangtua terhadap prestasi belajar matematika siswa Kelas V SD Negeri 01 Malangjiwan Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui pengaruh motivasi ekstrinsik khususnya motivasi orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya siswa kelas V SD Negeri 01 Malangjiwan serta memberikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan dan referensi bagi peneliti yang akan datang yang akan melakukan penelitian yang sama.

2. Manfaat praktis.

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan dan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- 2) Membantu guru dalam menyampaikan catatan-catatan penting kepada orangtua mengenai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- 3) Membantu guru dalam menjalin komunikasi dan kerjasama dengan para orangtua siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat memuaskan.

b. Bagi Siswa

- 1) Membantu siswa untuk menciptakan komunikasi yang baik dengan orangtuanya.

- 2) Membantu siswa untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan orangtuanya.
 - 3) Meningkatkan semangat siswa untuk belajar.
 - 4) Meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi Sekolah

Meningkatnya prestasi dan kualitas sekolah dengan adanya prestasi belajar siswa yang meningkat.